

## Studi Kebutuhan (Need Assessment) Pendirian SMK Bidang Pariwisata (Hospitality) di Arab Saudi dan Pendampingannya

Warju<sup>\*1</sup>, Suprpto<sup>2</sup>, Dadang Supriyatno<sup>3</sup>, Abdul Hafidz<sup>4</sup>, Ratna Suhartini<sup>5</sup>, Dodik Arwin Dermawan<sup>6</sup>, Arya Mahendra Sakti<sup>7</sup>, Asidigisianti Surya Patria<sup>8</sup>, Irma Rusanti<sup>5</sup>, Lilis Sulandari<sup>9</sup>, Puguh Novi Prasetyono<sup>2</sup>, Anita Susanti<sup>3</sup>, Weni Rosdiana<sup>10</sup>, Kunjung Ashadi<sup>4</sup>, Reza Rahmadian<sup>11</sup>

(Universitas Negeri Surabaya, Indonesia)

e-mail: \*[warju@unesa.ac.id](mailto:warju@unesa.ac.id)

### Abstrak

*Industri pariwisata di Arab Saudi, khususnya di Jeddah, menawarkan peluang besar bagi tenaga kerja Indonesia, namun memerlukan persiapan keterampilan yang memadai. Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ) menghadapi kendala dalam pengelolaan modern dan pendirian SMK berbasis pariwisata akibat kurangnya pemahaman teknologi, kurikulum, dan proses administratif. Tim PKM Fakultas Vokasi Universitas Negeri Surabaya merancang solusi melalui: (1) studi kebutuhan (need assessment) untuk pendirian SMK hospitality, dan (2) pelatihan peningkatan kapasitas pengelolaan sekolah dengan pendekatan Merdeka Belajar dan teknologi. Hasilnya menunjukkan 83,3% guru mendukung pendirian SMK, dengan mayoritas siswa tertarik pada Program Keahlian Akomodasi Perhotelan (58,3%). Selain itu, 83,3% guru yakin SMK akan meningkatkan kompetensi lulusan, dan 83,4% siswa puas dengan pelayanan SIJ. Luaran mencakup publikasi media online, video kegiatan di YouTube, dan naskah kerjasama (IA). Program ini penting untuk mempersiapkan tenaga kerja Indonesia yang kompetitif di sektor pariwisata Arab Saudi.*

**Kata kunci**— *Industri Pariwisata, SMK Hospitality, Sekolah Indonesia Jeddah, Merdeka Belajar, Tenaga Kerja Kompetitif*

### Abstract

*The tourism industry in Saudi Arabia, particularly in Jeddah, offers significant opportunities for Indonesian workers but requires adequate skills preparation. Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ) faces challenges in modern school management and establishing a tourism-based vocational high school (SMK) due to a lack of understanding of technology, curriculum, and administrative processes. The PKM team from the Faculty of Vocational Studies at Universitas Negeri Surabaya designed a solution through: (1) a needs assessment for establishing a hospitality-focused SMK, and (2) capacity-building training for school management using the Merdeka Belajar (Freedom to Learn) approach and technology. The results showed that 83.3% of teachers supported the establishment of the SMK, with most students interested in the Hotel Accommodation program (58.3%). Additionally, 83.3% of teachers believed the SMK would enhance graduate competency, and 83.4% of students were satisfied with SIJ's current learning services. The program's outputs included online media coverage, a YouTube activity video, and a cooperation agreement (IA). This initiative is crucial for preparing a competitive Indonesian workforce in Saudi Arabia's tourism sector.*

**Keywords**— *Tourism Industry, Hospitality Vocational School, Sekolah Indonesia Jeddah, Merdeka Belajar, Competitive Workforce*

## 1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Arab Saudi yang pesat telah menarik banyak tenaga kerja asing, termasuk dari Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) dan BP2MI (2020), jumlah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang bekerja di Arab Saudi pada 2019 mencapai 7.018 orang (BNP2TKI, 2020), dengan tren peningkatan setiap tahun. Namun, untuk memastikan daya saing mereka di pasar

kerja, diperlukan peningkatan keterampilan yang relevan, salah satunya melalui pendidikan menengah kejuruan (Ridho, 2025).

Kota Jeddah, sebagai pusat ekonomi terbesar kedua di Arab Saudi, menjadi tempat tinggal bagi komunitas besar TKI. Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ) hadir sebagai lembaga pendidikan yang melayani jenjang dasar hingga menengah (Murtadlo, 2018). Meskipun SIJ mengacu pada Kurikulum Merdeka (Rofiah et al., 2024). Namun, meskipun SIJ telah menyelenggarakan pendidikan tingkat dasar dan menengah, mereka belum memiliki Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dapat memberikan pelatihan khusus sesuai dengan kebutuhan pasar kerja khususnya yang memiliki potensi besar di Arab Saudi.

Industri pariwisata Arab Saudi, terutama di Jeddah, berkembang pesat seiring dengan kebijakan pemerintah yang mendorong sektor ini. Kota ini tidak hanya menjadi pusat komersial dengan mal-mal megah seperti Red Sea Mall dan Mall of Arabia (Mandeli, 2019), tetapi juga berdekatan dengan destinasi religius utama seperti Makkah dan Madinah (Sinaga, 2025). Pertumbuhan ini membuka peluang besar bagi tenaga kerja Indonesia, namun sayangnya belum diimbangi dengan penyediaan pendidikan kejuruan yang sesuai.

Namun, untuk memanfaatkan peluang tersebut secara optimal, pemerintah Indonesia, melalui Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ), perlu mempersiapkan tenaga kerja dengan keterampilan dan pengetahuan yang sesuai. Langkah strategis dalam hal ini adalah pendirian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang fokus pada bidang *hospitality*, terutama dalam konteks industri pariwisata. SMK tersebut dapat memberikan pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri pariwisata di Arab Saudi. Dengan demikian, tenaga kerja Indonesia dapat dipersiapkan untuk menjadi lebih kompeten dan relevan di pasar kerja yang semakin kompetitif. Melalui pendidikan yang terfokus pada industri pariwisata, mereka akan memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan pasar, sehingga dapat mengisi posisi-posisi penting dalam sektor ini dengan baik.



Gambar 1. Sekolah Indonesia Jeddah



Gambar 2. Sekolah Indonesia Jeddah

Permasalahan utama mitra (SIJ) adalah kurangnya pemahaman teknis mengenai pendirian SMK berbasis *hospitality*. Mitra belum memiliki pengalaman dalam menyusun kurikulum, memenuhi persyaratan administratif, atau merancang program pelatihan yang selaras dengan kebutuhan industri pariwisata Arab Saudi. Oleh karena itu, langkah awal yang diperlukan adalah melakukan studi kebutuhan untuk mengidentifikasi kesiapan dan tantangan pendirian SMK *hospitality* di Jeddah. Dengan demikian, solusi yang diusulkan dapat benar-benar menjawab kebutuhan riil di lapangan sekaligus meningkatkan daya saing TKI di pasar kerja Arab Saudi.

## 2. METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini melibatkan 25 orang peserta, yang terdiri dari guru-guru Sekolah Indonesia Jeddah sebagai mitra utama. Kolaborasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kapasitas mitra dalam mendukung pendirian SMK di Arab Saudi, khususnya melalui sinergi dengan Sekolah Indonesia Jeddah. Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan PKM ini adalah pendekatan kooperatif, di mana tim pengabdian memberikan penjelasan secara komprehensif kepada mitra untuk membangun keterbukaan dan kerjasama yang optimal. Pendekatan ini diwujudkan melalui kegiatan pendampingan yang terstruktur, sebagaimana diilustrasikan dalam Gambar 3.



Gambar 3. Metode Pendekatan Pelaksanaan PKM

Alur pendampingan untuk kajian kebutuhan dan pendampingan dalam pendirian Sekolah Menengah Kejuruan di Arab Saudi bersama Sekolah Indonesia Jeddah ini dijelaskan sebagai berikut:

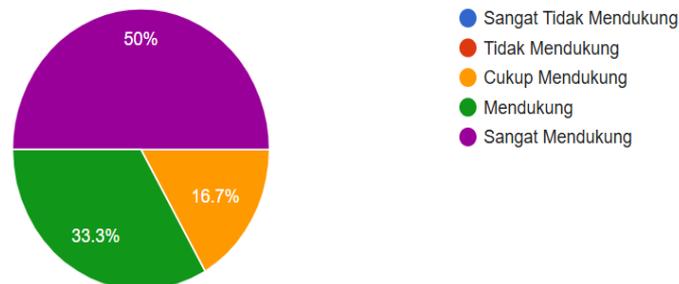
- 1) Identifikasi dan Analisis Kebutuhan: Pada tahap ini tim pengusul akan melakukan identifikasi dan analisis kebutuhan yang digunakan sebagai bahan diskusi pada FGD (*Focus Group Discussion*) bersama dengan pihak Sekolah Indonesia Jeddah.
- 2) Perencanaan Pendampingan: Pada tahap ini tim pengusul merumuskan rencana pendampingan yang akan dilakukan bersama dengan pihak Sekolah Indonesia Jeddah untuk mendirikan Sekolah Menengah Kejuruan.
- 3) Pelaksanaan Pendampingan: Pada tahap ini tim pengusul melaksanakan pendampingan terkait dengan pendirian Sekolah Menengah Kejuruan di Arab Saudi bersama pihak Sekolah Indonesia Jeddah dan melakukan pendampingan dan pengelolaan sekolah.

- 4) *Monitoring* dan Evaluasi: Pada tahap ini tim pengusul melaksanakan *monitoring* dan evaluasi hasil pendampingan terkait dengan pendirian Sekolah Menengah Kejuruan di Arab Saudi bersama pihak Sekolah Indonesia Jeddah.
- 5) Pelaporan Hasil Pendampingan: Pada tahap ini tim pengusul melakukan pelaporan hasil pendampingan terkait dengan kajian kebutuhan (*need assessment*) dan pendampingan pendirian Sekolah Menengah Kejuruan di Arab Saudi bersama pihak Sekolah Indonesia Jeddah.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

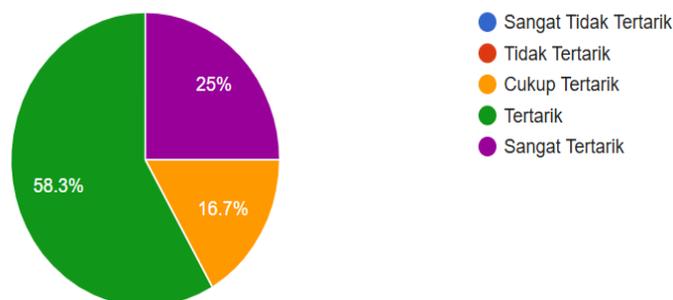
Berdasarkan hasil studi kebutuhan (*need assessment*) tentang pendirian SMK bidang pariwisata (*hospitality*) di Arab Saudi dihasilkan data-data sebagai berikut.

- 1) 83,3% guru dan siswa mendukung dengan rencana pendirian SMK di bidang pariwisata (*hospitality*) di SIJ. Rinciannya adalah 50% guru dan siswa sangat mendukung dan 33,3% guru dan siswa mendukung. Sedangkan 16,7% guru dan siswa cukup mendukung dengan rencana pendirian SMK di bidang pariwisata (*hospitality*) di SIJ.



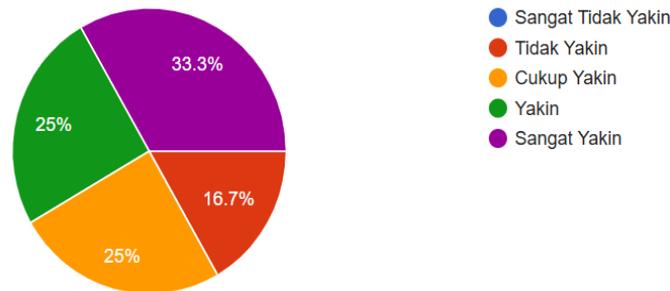
Gambar 4. Persentase Dukungan Rencana Pendirian SMK

- 2) 58,3% siswa SIJ tertarik untuk melanjutkan ke Program Keahlian Akomodasi Perhotelan (APH), 25% siswa sangat tertarik untuk melanjutkan ke Program Keahlian Tata Boga, dan 16,7% cukup tertarik untuk melanjutkan ke Program Keahlian Tata Kecantikan Kulit dan Rambut.



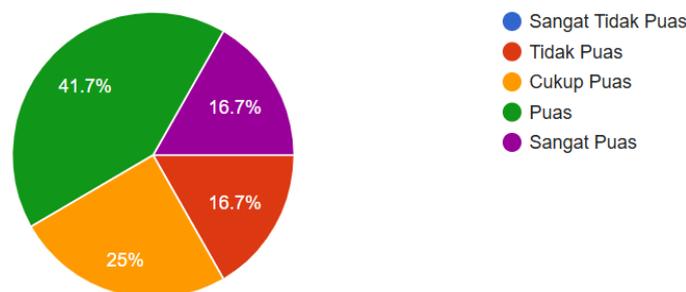
Gambar 5. Persentase Program Keahlian di SMK yang Paling Diminati Siswa SIJ

- 3) 83,3% guru-guru juga menyatakan yakin bahwa dengan pendirian SMK di SIJ akan meningkatkan kompetensi lulusan SMK sebagai calon tenaga kerja di Arab Saudi. Rinciannya adalah 33,3% guru menyatakan sangat yakin, 25% guru menyatakan yakin, dan 25% guru menyatakan cukup yakin.



Gambar 6. Persentase Keyakinan Pendirian SMK di SIJ akan Meningkatkan Kompetensi Lulusan

- 4) 83,4% siswa juga menyatakan puas dengan pelayanan pembelajaran di SIJ selama ini. Rinciannya adalah 16,7% siswa menyatakan sangat puas, 41,7% menyatakan puas, dan 25% menyatakan cukup puas.



Gambar 7. Persentase Tingkat Kepuasan Siswa terhadap Pelayanan Pembelajaran di SIJ

Selain melaksanakan studi kebutuhan (*need assessment*) pendirian SMK bidang pariwisata (*hospitality*) di Arab Saudi, kegiatan PKM juga dilanjutkan dengan penandatanganan naskah kerjasama dalam bentuk *Implementing of Arrangement* (IA) antara Fakultas Vokasi Unesa dengan Sekolah Indonesia Riyad (SIR) dengan disaksikan secara langsung oleh Atase Pendidikan dan Kebudayaan (Atdikbud) KBRI Riyad Bapak Badrus Sholeh, Ph.D.



Gambar 8. Penandatanganan IA antara Fakultas Vokasi Unesa dengan Sekolah Indonesia Riyad (SIR)

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil PKM penugasan internasional *batch 2* dana non APBN Unesa tahun 2024 tentang studi kebutuhan (*need assessment*) pendirian SMK di SIJ disimpulkan sebagai berikut.

- 1) 83,3% guru dan siswa mendukung dengan rencana pendirian SMK di bidang pariwisata (*hospitality*) di SIJ.
- 2) 58,3% siswa SIJ tertarik untuk melanjutkan ke Program Keahlian Akomodasi Perhotelan (APH), 25% siswa sangat tertarik untuk melanjutkan ke Program Keahlian Tata Boga, dan 16,7% cukup tertarik untuk melanjutkan ke Program Keahlian Tata Kecantikan Kulit dan Rambut.
- 3) 83,3% guru-guru juga menyatakan yakin bahwa dengan pendirian SMK di SIJ akan meningkatkan kompetensi lulusan SMK sebagai calon tenaga kerja di Arab Saudi.
- 4) 83,4% siswa juga menyatakan puas dengan pelayanan pembelajaran di SIJ selama ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- BNP2TKI. (2020). *Data Penempatan dan Pelindungan Pekerjaan Migran Indonesia (PMI) Tahun 2019*. Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia.
- Mandeli, K. (2019). Public space and the challenge of urban transformation in cities of emerging economies: Jeddah case study. *Cities*, 95, 102409. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2019.102409>
- Murtadlo, M. (2018). Layanan Pendidikan Bagi Warga Negara Indonesia di Arab Saudi. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 16(1), 94–109. <https://doi.org/https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i1.461>
- Ridho. (2025). *P3VOKASI-PMI dan APJATI Gelar Diskusi Publik tentang Penempatan PMI ke Arab Saudi*. <https://haluanindonesia.co.id/2025/03/23/p3vokasi-pmi-dan-apjati-gelar-diskusi-publik-tentang-penempatan-pmi-ke-arab-saudi/>
- Rofiah, N. H., Setyawati, N., Peni, N., & ... (2024). Professional Development Pembelajaran Berdiferensiasi Bagi Guru Di Sekolah Indonesia Jeddah, Arab Saudi. *Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat*, 5(November 2023), 1–10.
- Sinaga, E. (2025). Strategi Ekonomi Arab Saudi Dalam Mewujudkan Rewarding Opportunities Pada Saudi Vision 2030. *Global Insight Journal*, 02(01).

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Negeri Surabaya yang telah membiayai PKM Skema Penugasan Internasional *Batch 2* ini dengan dana non-APBN Tahun 2024 dengan nomor kontrak: B/44004/UN38.III.1/LK.04.00/2024.